

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Cabang Salubarani Kabupaten Tanah Toraja Tahun 2020 – 2022

Risda

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Syahrum

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Kamaruddin

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis: risdaayumanik@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of interest rates on profit growth of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Salubarani Branch Tana Toraja Regency. The data used in this study are secondary data and use data collection procedures, especially the documentation method. The data used in this study are financial statement data of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Salubarani Branch, Tana Toraja Regency. The results showed that the effect of interest rates on profit growth was very influential. The higher the interest given, the higher the profit growth.*

Keywords: *Interest Rates, Profit Growth, Financial Statements*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Salubarani Kabupaten Tana Toraja. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan menggunakan prosedur pengumpulan data khususnya metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Salubarani Kabupaten Tana Toraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan laba sangat berpengaruh. Semakin tinggi bunga yang diberikan maka semakin tinggi pula pertumbuhan labanya.

Kata kunci: Suku Bunga, Pertumbuhan Laba, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan di setiap perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan, jika perusahaan tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik maka perusahaan tersebut akan sulit untuk berkembang dan sulit untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

Menurut (Fahmi 2013), apabila perusahaan telah melakukan atau menggunakan aturan-aturan keuangan maka di anggap telah menjadikan kinerja keuangan sebagai analisisnya, dengan begitu pelaksanaan keuangan perusahaan tersebut dapat di katakan baik, Ini menjadi salah satu roda dalam perusahaan yang memegang peranan yang cukup penting.

Bunga merupakan tanggungan yang di berikan kepada nasabah biasanya disebut dalam persentase dari uang yang di pinjamkan oleh bank. Suku bunga merupakan tingkat bunga di nyatakan didalam persen, yang di berikan jangka waktu (perbulan sampai pertahun). Bunga adalah tolak ukur nominal sumber daya yang akan di gunakan debitor untuk membayar

kreditur. Suku bunga berarti juga hasil atau yang akan di peroleh sejumlah orang yang telah memberi dananya yaitu *surplus spending unit*.

(Nurhadi 2011:141) berpendapat setiap pertumbuhan laba mengidentifikasi persentase untuk naiknya keuntungan perusahaan yang telah menghasilkan laba bersih. Kita dapat menarik kesimpulan pertumbuhan laba merupakan kemampuan suatu perusahaan agar mengoptimalkan keuntungan yang telah di peroleh. Oleh sebab itu keuntungan akan menjadi suatu tolak ukur kinerja dari perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba perusahaan yang telah di capai akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik sehingga mampu menarik investor agar menanamkan modal dan sahamnya. Sebab itu perusahaan yang bergerak pada bidang pembunga atau peminjaman dana, berharap besar pada bunga peminjaman tersebut maka dari itu perusahaan harus mampu mendapatkan bunga yang sebesar-besarnya agar bisa mendapatkan keuntungan yang besar agar dapat menjaga keuangan perusahaan agar tetap stabil.

Masalah

Dari permasalahan yang didapatkan penulis, maka rumusan masalah sebagai berikut: Apakah tingkat suku bunga pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Cabang Salubarani Kabupaten Tanah Toraja dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Tujuan

Berdasarkan pertanyaan yang telah di ajukan, maka penulis ingin mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Cabang Salubarani Kabupaten Tanah Toraja

LANDASAN TEORI

Bank

Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang tujuan utama yaitu mengumpulkan uang dari masyarakat dan mengarahkan uang tersebut kembali untuk masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya. Sedangkan lembaga keuangan masing-masing perusahaan berarti bergerak di bidang keuangan yang kegiatannya hanya mengumpulkan dan/atau mentransfer uang kepada nasabah.

Defenisi bank

Menurut Kuncoro dan Suhardjo (2011): Bank di defenisikan adalah untuk mengumpulkan dana dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan menyediakan layanan aliran pembayaran dan sirkulasi mata uang kepada lembaga keuangan.

Kemampuan Perbankan

Sebagai aturan umum, kemampuan utama bank adalah mengumpulkan uang tunai dari orang-orang pada umumnya dan untuk berbagai tujuan atau sebagai mediator moneter. Secara lebih tegas, bank dapat berperan sebagai wali ahli, ahli perbaikan, dan ahli administrasi sesuai dengan perkembangan perubahan kemampuan keuangan sebagai berikut, Budisantoso dan Triandaru (2011: 9)

Tujuan Bank

Berdasarkan Undang-undang Pasal 10 Tahun 1998, tujuan utama bank adalah sebagai berikut: Untuk kemaslahatan rakyat, perbankan Indonesia bertujuan untuk mendorong pertumbuhan peningkatan pemerataan, perluasan ekonomi, dan stabilitas nasional.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang. Ini termaksud perencanaan keuangan, manajemen keuangan, penyimpanan keuangan dan control atas dana dan asset yang di miliki oleh perusahaan. Pengelolaan keuangan ini harus di lakukan dengan konsep yang matang di susun oleh para ahli di bidang keuangan agar perusahaan memiliki manajemen yang baik supaya keuangannya tetap stabil dan tidak bermasalah di kemudian hari.

Pengertian manajemen keuangan

Sudana (2011:1) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai area manajemen fungsional yang menggunakan prinsip-prinsip keuangan untuk mengelola investasi jangka pendek dan pembiayaan modal kerja perusahaan serta keputusan investasi jangka panjang.

Tujuan pengelolaan keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan”, menurut Lontoh, Frederich, dan Lindrawati dalam Widia Management and Accounting Journal (2004), “memaksimalkan nilai memiliki implikasi yang lebih luas dan lebih umum daripada memaksimalkan keuntungan”.

Tingkat Bunga

Suku bunga merupakan variable penting yang mempengaruhi pilihan orang atas bentuk kekayaan yang ingin mereka miliki, apakah itu uang, asset keuangan, atau bentuk fisik seperti tanah, rumah, mesin, komoditas, dll. Siapapun yang menawarkan tariff lebih tinggi akan lebih di sukai. Pengarang (Pohan Aulia, 2008).

Definisi para ahli tentang suku bunga

Menurut Boediono (2014:76), biaya pembiayaan adalah “biaya pemanfaatan cadangan spekulasi (credit reserves) biaya pinjaman merupakan salah satu penanda yang memutuskan apakah seseorang akan menyumbang atau menabung.

Variabel yang mempengaruhi tingkat suku bunga

Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2010: 137-140), faktor terpenting yang mempengaruhi besar kecilnya perjalanan suku bunga (pinjaman dan simpanan) adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan uang
2. Tujuan untuk keuntungan
3. Jaminan kualitas
4. Kebijakan pemerintah
5. Jadwal
6. Reputasi perusahaan
7. Produk yang kompetitif
8. Koneksi relasional yang bagus
9. Persaingan
10. Penjaminan pihak ketiga

Fungsi Suku Bunga

Seperti yang ditunjukkan oleh Sunariah (2013:81), kemampuan biaya pinjaman adalah:

1. Menarik penabung yang memiliki lebih banyak uang untuk disumbangkan
2. Penawaran dan permintaan uang dalam perekonomian dapat dikontrol melalui penggunaan suku bunga. Misalnya, pemerintah mendukung perkembangan suatu industry jika perusahaan dalam industry tersebut mau meminjam uang. Sehingga tingkat bunga yang di berikan oleh pemerintah lebih rendah dibandingkan sector lainnya.
3. Jumlah uang beredar dapat dikendalikan oleh pemerintah dengan menggunakan suku bunga. Artinya, otoritas publik dapat mengarahkan jalannya uang tunai dalam perekonomian.

Indikator suku bunga

Seperti yang ditunjukkan oleh Kasmir (2013:81), terdapat indikator suku bunga: persyaratan pendanaan, sasaran laba, kontrol kualitas, jangka waktu, kebijakan pemerintah, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik, persaingan, dan jaminan dari Pihak ketiga

Pertumbuhan Laba

Laba

Menurut soemarso (2010:230), laba didefenisikan sebagai kelebihan Penghasilan terkait biaya atau terkait bisnis. Jika biaya lebih penting daripada gaji, selisinya di sebut rugi.

Untung dan rugi bukanlah untung dan rugi yang sebenarnya. Laba dan rugi sebenarnya baru akan di ketahui setelah perusahaan berhenti beroperasi dan dilikuidasi.

Jenis-jenis laba

Sujarweni (2017) mengatakan bahwa jenis-jenis berikut berhubungan dengan perhitungan laba:

1. Selisih antara laba bersih, penjualan, dan harga pokok penjualan perusahaan disebut penjualan kotor.
2. Selisih antara laba operasi yang dikendalikan dan biaya operasi disebut sebagai pendapatan operasi total.
3. Keuntungan bersih adalah nilai laba usaha ditambah pendapatan nilai-nilai dalam laporan laba rugi terakhir setelah dikurangi biaya-biaya lain yang harus/akan di ketahui.

Defenisi pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menurut Widiyanti (2019) merupakan perubahan laporan keuangan tahunan. Menurut uraian sebelumnya, pertumbuhan laba adalah proporsi kenaikan laba bersih perusahaan setiap tahun yang dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam pengelolaan aset.

Manfaat pertumbuhan laba

Haryono, 2017:70 berpendapat bahwa keputusan perusahaan atau organisasi untuk membagikan dividen kepada pemegang saham atau menyimpan laba dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan dapat didasarkan pada manfaat pertumbuhan laba.

Faktor- factor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba menurut (Angkoso 2009 : 20), yaitu:

1. Ukuran suatu perusahaan, yaitu besar kecilnya perusahaan karena perbedaan skala ekonomi.
2. Perusahaan sudah tua dan perusahaan yang baru di bangun mempunyai kekurangan dipengalaman untuk meningkatkan keuntungan, oleh sebab itu pertumbuhan keuntungan bisa menurun.
3. salah satu tanggung jawab seorang manajer Level of Leverage merupakan mengelola risiko.
4. Potensi kenaikan laba sebanding dengan tingkat penjualan di masa depan.
5. Pertumbuhan keuntungan dimasa lalu, akan semakin besar pula pengubahan keuntungan masa lalu, semakin besar ketidak pastian keuntungan di masa mendatang.

Tujuan pertumbuhan laba

Sesuai (Suramanyam, 2017: 347) Target pertumbuhan laba perusahaan, dan pihak-pihak di luar perusahaan adalah:

1. Mengevaluasi kapasitas organisasi untuk melaksanakan aktivitas kinerja.
2. mengukur atau menghitung keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu.
3. mengevaluasi profitabilitas perusahaan untuk tahun-tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
4. Lakukan analisis tren laba secara berkala. Tentukan pendapatan pajak bersih swadana.

Indikator pertumbuhan keuntungan

Ukuran pertumbuhan laba adalah tingkat pertumbuhan, persentase yang menggambarkan peningkatan keuntungan suatu perusahaan dari masa ke masa. Rasio menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan agar dapat meningkatkan pertumbuhan laba bersih tahun sebelumnya. (Rifani, 2020:202) untuk mengukur pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun} - \text{Laba bersih Tahun-1}}{\text{Laba bersih Tahun-1}} \quad (2.1)$$

Diketahui :

Laba bersih tahun = laba bersih tahun berjalan.

Laba bersih t-1 = laba bersih tahun sebelumnya.

Hipotesis

Mengingat definisi masalah, target penelitian dan landasan teori. Setelah itu hipotesis yang masih perlu dibuktikan adalah diduga tingkat suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Cabang Salubarani Kabupaten Tanah Toraja.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan perubahan laba dan suku bunga dari bank BRI Unit Salubarini, Tanah Toraja. Data di analisis dengan metode deskriptif kuantitatif, kemudian digunakan model analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga terhadap laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pertumbuhan Laba

a. Analisa pertumbuhan laba dari tahun 2020-2021

Dalam analisis ini dilakukan beberapa langkah dalam menganalisis pertumbuhan laba baik dari tahun 2020 hingga tahun 2023, olehnya itu diawali dari tahun 2020-2021 sebagai berikut:

$$\frac{8,645,083,906 - 7,329,258,755}{7,329,258,755} = 0,0039$$

Dalam mendapatkan hasil pertumbuhan laba sebelumnya dilakukan metode pengurangan dari laba bersih tahun berjalan di kurangi laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba tahun lalu dan nilai yang dihasilkan di tahun 2020-2021 sebesar 0,0039.

b. Analisa pertumbuhan laba dari tahun 2021-2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan laba pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 0,004

$$\frac{8,602,700,158 - 8,645,083,906}{8,645,083,906} = 0,004$$

c. Analisa pertumbuhan laba dari tahun 2022-2023

pada tahun 2022-2023 memperoleh laba sebesar 0,65

$$\frac{2,957,062,346 - 8,602,700,158}{8,602,700,158} = 0,065$$

Uji validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur suatu kusioner. Hal ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (n). diketahui apabila r hitung > r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitupun sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid signifikan 0,8054 sebagai r table ternyata lebih kecil dari r hitung maka dikatakan valid karena nilai r hitung yang didapatkan sebesar 1,000. Mengenai hasil uji validasi dipenelitian ini dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari semua pernyataan variable diatas tingkat suku bunga (x), dan pertumbuhan laba (Y) semua pernyataan dinyatakan valid karena r hitung > dari r tabel (0,8054). Berlandaskan nilai uji valid seluruh pernyataan variable diatas, bias dikatakan bahwasannya data kusioner yang peneliti pakai bisa menjadi alat ukur dari setiap pernyataan.

Uji reabilitas

Uji reabilitas suatu alat ukur yang digunakan dalam mengelola kusioner yang merupakan indikator dari variabel Suku Bunga (X), dan pertumbuhan laba (Y), hal ini

dilakukan untuk mendapatkan jawaban, apakah setiap pernyataan dalam kusioner dapat di andalkan sebagai pengukur variabel. Adapun teknik yang dipakai dalam mengukur tingkat reabilitas adalah *Cronbach Alpha* yaitu dengan perbandingan nilai Alpha dengan standarnya. Suatu kusioner dikatakan handal jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60. Hasil pengujian reabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh sebagai berikut:

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-0.175	2

Dari tabel di atas uji reabilitas kedua variabel suku bunga (x) dan pertumbuhan laba (Y) dapat dilihat bahwa a sebesar -0.175 yaitu lebih besar dari 0.60. berdasarkan ketetapan diatas maka indicator pada penelitian ini bersifat reliabel, sehingga disimpulkan bahwa ariabel suku bunga terhadap pertumbuhan laba dapat dinyatakan valid karena $a > 0.60$.

Uji korelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.336	.005		74.485	.009
	suku_bunga	-.040	.001	-1.000	-79.097	.008

a. Dependent Variable: pert_laba

Berdasarkan tabel diatas dari hasil SPSS diperoleh hasil korelasi

$$Y = 336 + 0,040$$

Dimana x = suku bunga Y= pertumbuhan laba

Jika nila x = 0 akan diperoleh Y = 336

Persamaan tersebut akan digunakan untuk menjelaskan nilai koefisien sebagai berikut

Nilai konstan 336 yang berarti bahwa variabel suku bunga akan tetap konstan sebesar 336 jika variable suku bunga (x) tidak mengalami perubahan (nilai x = 0). Koefisien regresi x sebesar -0.40 yang menunjukkan bahwa adanya suku bunga yang sesuai, maka terjadi peningkatan pada pertumbuhan laba sebesar -0.40 atau 40% dengan nilai signifikan dari variable suku bunga (x) adalah $0.000 < 0.05$ maka suku bunga (x) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (y).

Analisis regresi linear

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	6256.333	.008 ^b
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.003	2			

a. Dependent Variable: pert_laba

b. Predictors: (Constant), suku_bunga

Dari tabel annova diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas yang didapatkan sebesar 6,256 lebih besar dari 1.96 maka dinyatakan probabilitas tersebut diatas diterima dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 atau berada dibawah 0,5 yang artinya suku Bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT bank BRI cabang salubarani toraja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Salubarani Kabupaten Tanah Toraja. Dengan menggunakan 2 variabel yaitu suku bunga sebagai variabel bebas (X) dan pertumbuhan laba sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan kusioner sebagai bahan pengukur yang mendasar untuk mengelola data. Kusioner yang digunakan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari PT. BRI Unit salubarani. Data yang diperoleh dari kusioner kemudia diolah menggunakan SPSS. Adapun uji validitas diatas menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dari pertumbuhan laba di pengaruhi oleh suku bunga, diketahui apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid, karena hasil uji validitas dengan nilai terhadap keseluruhan indikator sebesar $1.000 < r_{hitung}$, menunjukkan bahwa kuesioner yang diajukan pada penelitian ini adalah valid. Sedangkan pada uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* suku bunga dan pertumbuhan laba sebesar -0.175. keseluruhan indikator yang terdiri dari suku bunga dan pertumbuhan laba memperlihatkan hasil dengan nilai $> 0,60$ hal ini berarti bahwa keseluruhan indikator dalam koesioner yang diajukan reliabel. Berdasarkan hasil uji korelasi pada nilai konstanta sebesar 336 hal ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berubah maka pertumbuhan laba tetap sebesar 336. Selain itu pengujian korelasi menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi variabel suku bunga (x) sebesar 0,040, berarti besarnya pengaruh variabel (x) terhadap (Y) adalah 0.040 atau 40% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga diterima. Kemudian hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 6,256 lebih besar dari 1.96 maka dinyatakan probabilitas tersebut diatas diterima dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 atau berada dibawah 0,5 yang artinya suku Bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT BRI Cabang Salubarani Kabupaten Tanah Toraja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Karena semakin tinggi bunga yang diberikan maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggilina, N. F., & Santoso, B. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Metode Camel Periode 2017–2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(6).
- Kristanto, Muhamad Enggal. 2016. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Pergerakan Bersama Return Saham Ihsg Dan Volume Perdagangan Periode Januari 2006 – Desember 2015. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Makaombohe, Yuliaty Yosephani. 2014. Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.1 Maret 2014. <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses Januari, 28, 2017. Hal. 656-665.
- Masradin, M. (2023). Dampak Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengembalian Aset/Return on Asset (ROA) di PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. *PARADUTA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2), 68-76.
- Simanjuntak, E. (2023). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jaminan Kredit Terhadap Pengajuan Kredit Dan Kolektibilitas Pada Perbankan Di Kelurahan Kota Bengkalis* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).